

Peningkatan *Skill* Berbicara Bahasa Arab Santri Panti Asuhan Muhammadiyah Abu Dzar Al-Ghifari

Moch. Iqbal

Prodi Pendidikan Bahasa Arab
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Jl. Brawijaya, Tamantirto, Kasihan, Bantul, DI Yogyakarta 55183
Email: moch.iqbal@umy.ac.id

Abstrak

Panti Asuhan merupakan salah satu lembaga pendidikan dan pembinaan anak berbasis keagamaan. Fokus utama panti asuhan tidak hanya sekedar memberikan kepedulian sosial kepada anak-anak yatim piatu dan anak-anak dari keluarga tidak mampu saja, tapi juga harus memberikan pendidikan dan pembinaan yang baik. Hampir mirip dengan pondok pesantren, Panti Asuhan Muhammadiyah Abu Dzar Al-Ghifari Gamping Sleman seharusnya tidak hanya memberikan pembelajaran tahsin dan Al-Quran saja, namun juga memberikan pembelajaran kemahiran berbahasa Arab kepada para santrinya. Sayangnya, panti asuhan tersebut hanya terfokus kepada memberikan pembelajaran tahsin dan tahfizh Al-Quran saja, meskipun itu juga adalah sesuatu yang sangat penting. Oleh karenanya, tim pelaksana melakukan program pengabdian kepada masyarakat berupa peningkatan skill berbicara bahasa Arab santri Panti Asuhan Muhammadiyah Abu Dzar Al-Ghifari Gamping Sleman. Program ini dilaksanakan dalam bentuk pengajaran bahasa Arab dengan menggunakan kitab Al-Arabiyyah Baina Yadaik. Untuk menunjang kegiatan pembelajaran, tim pelaksana juga menghibahkan kitab Al-Arabiyyah Baina Yadaik kepada seluruh santri. Dengan dilaksanakannya program ini, maka muncul ghirrah (antusiasme) dan motivasi belajar bahasa Arab dalam diri santri, sehingga akan tercipta lingkungan berbahasa Arab di sekitar panti.

Kata kunci: *panti asuhan, skill berbicara bahasa Arab, kitab Al-Arabiyyah Baina Yadaik.*

Pendahuluan

Bahasa Arab mempunyai peranan penting dalam pergaulan manusia dewasa ini yang telah memasuki dunia globalisasi informasi dan komunikasi. Oleh karena itu jelaslah sudah kepentingan mempelajari bahasa Arab bukan saja untuk keagamaan tetapi juga untuk pergaulan antar sesama bahkan antar bangsa. Bahasa Arab telah diakui PBB secara resmi sebagai bahasa Internasional pada tahun 1973. Ini membuktikan bahwa bahasa Arab berperan penting sebagai alat komunikasi ditingkat internasional. Bahasa Arab semakin menarik untuk dipelajari bukan dari dorongan keagamaan semata tetapi juga dilatarbelakangi oleh perdagangan, politik, dan pendidikan. (Mu'in, 2004:40)

Oleh karena itu, dari aspek pendidikan mempelajari bahasa Arab sangatlah penting melalui strategi, metode yang lebih inovatif dan kreatif agar keterampilan bahasa yang

dicapai bisa terwujud dengan nyata terutama kemampuan dalam bidang komunikasi bahasa Arab. (Hendri, 2017:196-197)

Ada tiga kompetensi yang hendak dicapai dalam pembelajaran bahasa Arab: pertama, kompetensi kebahasaan maksudnya adalah pembelajar menguasai baik secara membedakannya dan pengucapannya, mengenal struktur bahasa, gramatika dasar aspek teori dan fungsi mengetahui kosa kata dan penggunaannya. Kedua, kompetensi komunikasi maksudnya adalah pembelajar mampu menggunakan bahasa Arab secara otomatis mengungkapkan ide-ide dan pengalaman dengan lancar, dan mampu menyerap yang telah dikuasai dari bahasa secara mudah. Ketiga, kompetensi budaya, maksudnya adalah memahami apa yang terkandung dalam bahasa Arab dari aspek budaya mampu mengungkapkan tentang pemikiran penuturnya, nilai-nilai, adat istiadat, etika dan seni. (Al-Fauzan, 1425H:27)

Stigma yang berkembang di siswa sekolah umum maupun sekolah agama bahwa mempelajari bahasa Arab dianggap rumit dan sulit karena bisa jadi guru yang mengajar salah langkah dalam menerapkan strategi dan metode dalam pembelajaran bahasa Arab. Seperti siswa dianjurkan menghafal banyak kosa kata (*mufradat*) setiap hari, atau lebih banyak penekanan pada tata bahasa dan tidak kontekstual sehingga kemampuan siswa dalam berbicara dan berkomunikasi sesama teman tidak tercapai, padahal setiap bahasa memiliki tingkat kesulitan dan kemudahan yang berbeda tergantung pada karakter system bahasa itu sendiri.

Dalam pembelajaran bahasa Arab dikenal empat keterampilan berbahasa yang harus dimiliki siswa yaitu: keterampilan mendengar (*maharah al-istima'*), keterampilan berbicara (*maharah al-kalam*), keterampilan membaca (*maharah al-qira'ah*), keterampilan menulis (*maharah al-kitabah*), dalam penguasaan empat keterampilan berbahasa tersebut, sebagian ahli bahasa berasumsi bahwa kemampuan kebahasaan seseorang hanya ditentukan oleh tingkat penguasaan terhadap kosa kata. (Mustofa, 2011:2)

Panti Asuhan Muhammadiyah Abu Dzar Al-Ghifari Gamping Sleman merupakan salah satu lembaga pembinaan dan pendidikan keagamaan bagi anak-anak yang menjadi santri di dalamnya, bahkan dapat dikatakan bahwa panti asuhan ini pola pembinaannya hampir sama seperti pondok pesantren. Oleh karenanya, Panti Asuhan Muhammadiyah ini juga seharusnya mengembangkan bahasa Arab kepada santri-santrinya, terutama dalam hal keterampilan berbicara bahasa Arab. Penggunaan kitab *Al-Arabiyyah Baina Yadaik* sangatlah tepat untuk memulai pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Arab kepada santri karena di dalamnya dilatih cara-cara berdialog dengan bahasa Arab berikut contoh-contohnya. Sayangnya, di Panti Asuhan Muhammadiyah Abu Dzar Al-Ghifari keterampilan berbahasa Arab santri belum dikembangkan.

Sebagai solusi dari permasalahan yang ada, maka tim pelaksana melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa: (1) memberikan dan mengadakan pembelajaran kemahiran berbicara bahasa Arab kepada santri Panti Asuhan Muhammadiyah Abu Dzar Al-Ghifari dengan menggunakan kitab *Al-Arabiyyah Baina Yadaik*; (2) memberikan hibah berupa

kitab *Al-Arabiyyah Baina Yadaik* kepada seluruh santri; dan (3) memberi arahan dan pemahaman kepada pengurus panti agar mengembangkan bahasa Arab di panti asuhannya.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan pada tanggal 1 Maret hingga 30 Juni 2019 di Panti Asuhan Muhammadiyah Abu Dzar Al-Ghifari, Kalimantan, Ambarketawang, Gamping, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Khalayak yang menjadi sasaran dalam kegiatan ini adalah santri putra Panti Asuhan Muhammadiyah Abu Dzar Al-Ghifari, Kalimantan, Ambarketawang, Gamping, Sleman, DIY.

Metode kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dalam bentuk pembelajaran dan pengadaan media buku yang meliputi: (1) pembelajaran kemahiran berbahasa Arab kepada santri Panti Asuhan Muhammadiyah Abu Dzar Al-Ghifari dengan menggunakan kitab *Al-Arabiyyah Baina Yadaik*; (2) pengadaan kitab *Al-Arabiyyah Baina Yadaik* yang diberikan kepada seluruh santri Panti Asuhan Muhammadiyah Abu Dzar Al-Ghifari.

Pengajar yang dipercaya oleh tim pelaksana untuk melakukan pembelajaran skill berbicara bahasa Arab kepada santri panti asuhan adalah profesional atau guru yang memiliki keterampilan bahasa Arab yang cukup baik dan memiliki pengalaman mengajar bahasa Arab.

Sebelum kegiatan pengabdian dilakukan, tim pelaksana terlebih dahulu melakukan observasi ke lokasi dan melakukan interview dengan kepala pengasuh panti asuhan beberapa ustadz pengasuhnya. Setelah permasalahan ditemukan, kemudian tim pelaksana melakukan koordinasi dengan pengajar terkait persiapan pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran *skill* berbicara bahasa Arab dengan menggunakan kitab *Al-Arabiyyah Baina Yadaik* ini dilaksanakan sebanyak 20 kali pertemuan selama kurun waktu empat bulan. Hal ini dilakukan agar santri dapat menguasai percakapan-percakapan dasar dalam bahasa Arab.

Sebagai penunjang dalam kegiatan pembelajaran *skill* berbicara bahasa Arab ini, tim pelaksana juga memberikan hibah barang berupa kitab *Al-Arabiyyah Baina Yadaik* kepada seluruh santri Panti Asuhan Muhammadiyah Abu Dzar Al-Ghifari. Buku atau kitab ini umum digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab dan sangat tepat digunakan khususnya dalam pembelajaran kemahiran berbicara bahasa Arab

Hasil dan Pembahasan

Program pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dalam bentuk kegiatan-kegiatan berikut:

1. Melaksanakan proses pembelajaran

Tim pelaksana dan pengajar mengadakan pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Arab kepada santri dengan menggunakan kitab *Al-Arabiyyah Baina Yadaik* disertai dengan *pre-test* dan *post-test*. Kedua tes tersebut diadakan untuk mengetahui tingkat kemampuan santri dalam berbicara bahasa Arab sebelum dan sesudah dilakukannya kegiatan pembelajaran.

Gambar 1. Suasana pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Arab dengan kitab *Al-Arabiyyah Baina Yadaik*



Sumber: Dokumen penulis

Gambar 2. Santri sedang praktik bercakap-cakap dengan bahasa Arab



Sumber: Dokumen penulis

2. Pemberian hibah

Untuk menunjang keberhasilan pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Arab, maka tim pelaksana memberikan hibah berupa kitab *Al-Arabiyyah Baina Yadaik* kepada seluruh santri Panti Asuhan Muhammadiyah Abu Dzar Al-Ghifari.

Gambar 3. Pemberian hibah kitab *Al-Arabiyyah Baina Yadaik*



Sumber: Dokumen penulis

3. Evaluasi

Setelah seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran selesai dilaksanakan, tim pelaksana dan melakukan evaluasi terhadap program yang telah dilaksanakan. Selain itu, tim pelaksana juga melakukan *public hearing* kepada santri terkait respon dan tanggapan mereka dari pelaksanaan program ini, juga saran dan masukan untuk ke depannya.

Simpulan

Setelah program pengabdian kepada masyarakat selesai dilaksanakan, dapat disimpulkan hal-hal berikut: (1) Panti Asuhan Muhammadiyah Abu Dzar Al-Ghifari pada awalnya hanya memberikan pembelajaran tahsin dan tahfizh Al-Quran saja kepada santrinya; (2) melaksanakan pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Arab kepada santri Panti Asuhan Muhammadiyah Abu Dzar Al-Ghifari dengan menggunakan kitab *Al-Arabiyyah Baina Yadaik* merupakan cara dan solusi yang tepat untuk melatih keterampilan berbicara bahasa Arab santri; (3) dengan diajarkannya ketrampilan berbicara bahasa Arab kepada santri, diharapkan Panti Asuhan Muhammadiyah Abu Dzar Al-Ghifari berusaha untuk mengembangkan bahasa Arab dan menciptakan lingkungan berbahasa Arab di sekitar panti, tidak hanya mengembangkan pembelajaran tahsin dan tahfizh Al-Quran saja.

Ucapan Terima Kasih

Tim pelaksana mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada LP3M Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang telah memberikan dana hibah untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Bapak

Muhammad Nur Kholis selaku Kepala Pengasuh Panti Asuhan Muhammadiyah Abu Dzar Al-Ghifari Gamping Sleman yang telah mengizinkan dan memberikan kesempatan kepada tim pelaksana untuk melaksanakan kegiatan pengabdian. Juga, ucapan terima kasih kepada pengajar yang telah menyampaikan ilmu dan keterampilan berbahasa Arabnya kepada para santri, kepada seluruh santri Panti Asuhan Muhammadiyah Abu Dzar Al-Ghifari, dan pihak-pihak lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu atas sumbangsuhnya terhadap kegiatan pengabdian ini.

Daftar Pustaka

Buku

Mustofa, Syaiful. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*. Malang: UIN Malik Press

Al-Fauzan, et.al. t.t.. *Durus al-Daurat al-Tadribiyah li al-Mu'allim al-Lughah al-'Arabiyah li Ghairi Nathiqin Biha*. Mu'assasah al-Waqf al-Islami

Mu'in, Abdullah. 2004. *Analisis Kontrastif Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Al-Husna Baru

Jurnal

Hendri, Muspika. 2017. *Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Melalui Pendekatan Komunikatif*. Potensia: Jurnal Kependidikan Islam, Vol. 3, No. 2, Juli - Desember 2017